

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis membahas uraian penelitian dalam skripsi ini baik yang menyangkut aspek teoritis maupun hasil penelitian pada kawasan wisata Situ Gede Kota Tasikmalaya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Fasilitas Wisata adalah sarana atau prasarana yang memudahkan dalam kegiatan beratraksi yang telah disediakan oleh kawasan wisata tersebut. Berdasarkan rekapitulasi pengunjung tentang fasilitas atraksi (variabel X), dengan total skornya 7429, maka dapat disimpulkan bahwa menurut hasil penyebaran kuisioner tentang variabel X fasilitas atraksi tergolong kategori baik. Maksudnya adalah fasilitas yang disediakan oleh pemerintah, masyarakat maupun pengusaha sudah dikelola dengan baik, sehingga penilaian pengunjungpun baik.
2. Kepuasan berkunjung adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (hasil) suatu produk dengan harapannya. Dari keseluruhan penilaian terhadap kepuasan tersebut didapatkan nilai kepuasan pengunjung yaitu sebesar -1,06. Dan seperti yang sudah dibahas pada bab sebelumnya apabila $x < 0$ maka pengunjung merasa tidak puas. Maksudnya adalah pengunjung masih merasa tidak puas terhadap kualitas secara keseluruhan, pelayanan konsumen serta nilai yang diberikan oleh kawasa wisata Situ Gede.
3. Hasil penelitian dengan menggunakan analisa regresi linier sederhana diperoleh persamaan ***Tingkat Kepuasan Berkunjung = -4,898 + 0,51 . Fasilitas atraksi***, artinya apabila fasilitas atraksi bernilai nol, maka kepuasan pengujung akan bernilai negatif yaitu sebesar -4,898. Apabila nilai $0 > Y$ artinya pengunjung merasa tidak puas. Setiap penambahan

nilai sebesar 1 satuan terhadap fasilitas atraksi di kawasan ini akan berdampak positif terhadap tingkat kepuasan berkunjung dengan peningkatan sebesar 0,51 satuan. Maksudnya apabila tidak ada fasilitas sama sekali maka kepuasan konsumen sebesar -4,898 yaitu adanya ketidakpuasan yang dirasakan pengunjung. Apabila fasilitas dipelihara semakin baik yang membuat pengunjung menambah nilai satu satuan, maka akan terjadi peningkatan kepuasan sebesar 0,51 satuan. Koefisien korelasi (r) sebesar 0,198 yang artinya fasilitas atraksi mempunyai hubungan yang sangat lemah terhadap tingkat kepuasan berkunjung. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 3,9% artinya persentase pengaruh fasilitas atraksi terhadap tingkat kepuasan berkunjung. Dan koefisien non determinasi sebesar 96,1% merupakan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti lebih lanjut. Kepuasan lainnya bisa didapatkan dari faktor lain salah satunya adalah nilai yang dirasakan pengunjung yaitu mendapatkan kebutuhan fisik atau jasmani yang diperoleh ketika mereka melakukan aktivitas di Kawasan Wisata Situ Gede Kota Tasikmalaya.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan ternyata fasilitas atraksi besar kecilnya mempunyai pengaruh dan ada hubungan terhadap tingkat kepuasan berkunjung di kawasan wisata Situ Gede Kota Tasikmalaya. Oleh karena itu, penulis ingin mengemukakan saran-saran yang diharapkan berguna bagi perusahaan ataupun bagi pihak-pihak yang membaca skripsi ini :

1. Pemeliharaan fasilitas atraksi tetap dijalankan sebagai daya perangsang agar pengunjung tetap mempunyai loyalitas yang tinggi untuk datang ke kawasan wisata ini. Berdasarkan hasil penelitian fasilitas atraksi yang masih perlu diperhatikan diantaranya adalah piknik di gazebo. Terutama indikator keterawatannya yang sekarang sudah banyak coretan-coretan, sehingga keindahan dari gazebo itu sendiri berkurang. Dengan terpeliharanya fasilitas akan semakin tinggi pula tingkat kepuasannya.

2. Selain fasilitas di dalam kawasan wisata, perlu juga memperhatikan fasilitas lain di luar kawasan, seperti akses jalan ke kawasan wisata Situ Gede Kota Tasikmalaya masih banyak yang rusak.
3. Skripsi ini diharapkan dijadikan peluang dan tolak ukur bagi peneliti selanjutnya dengan bahasan yang berkesinambungan dan mencari faktor non determinasi yang belum penulis teliti lebih lanjut.

